

**PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU
DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN
BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI
KLECO 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SETIANIS HANDAYANI
A510150201

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU DAN
KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR
SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SETIANIS HANDAYANI

A510150201

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Muhroji, S.E., M.Pd, M.Si)

NIK.0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA

Oleh:

SETIANIS HANDAYANI

A510150201

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada hari Kamis, 11 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E, M.Pd, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Almuntaqo Zainuddin, S. Ag., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rusnilawati, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Harun Joko Pravitno., M.Hum)

Surakarta, 11 Juli 2019 N.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2019

Penulis



SETIANIS HANDAYANI

A510150201

PENGARUH KERJASAMA ANTARA ORANG TUA DENGAN GURU DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI KLECO 1 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar. 2) keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar. 3) kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan design penelitian survei. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Populasi berjumlah 128 siswa beserta orang tuanya dan sampel sebanyak 56 diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi ganda. Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh sebesar 40,53% dengan taraf signifikansi 5% kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar, terdapat pengaruh sebesar 34,72% dengan taraf signifikansi 5% keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar dan terdapat pengaruh secara bersama-sama sebesar 42,1% dengan taraf signifikansi 5% kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap keberhasilan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kerjasama orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta.

Kata kunci: kerjasama orang tua dengan guru, keaktifan, keberhasilan belajar

Abstract

This study aims to find out: 1) cooperation between parents and teachers on the success of learning. 2) active learning towards learning success. 3) collaboration between parents and teachers and learning activeness towards the successful learning of upper-class students in Kleco 1 Surakarta Elementary School. This research includes quantitative research with survey research design. Data collection is done through questionnaires and documentation. The population was 128 students and their parents and 56 samples were taken using the proportionate stratified random sampling technique. Data were analyzed using simple linear regression analysis and multiple regression. Based on data analysis, there is an effect of 40.53% with a significance level of 5% cooperation between parents and teachers on the success of learning, there is an effect of 34.72% with a significance level of 5% learning activeness towards learning success and there are joint influences at 42.1% with a significance level of 5% cooperation between parents and teachers and active learning together towards learning success. The results showed that there was a positive and significant influence of collaboration between parents and teachers on the success of learning, there was a positive and significant effect of learning activeness on learning success, there was a positive and significant influence

between parent cooperation with teachers and learning activeness towards the success of classroom learning at SD Kleco 1 Surakarta.

Keywords: cooperation of parents with *teachers*, *activeness*, *success of learning*

1. PENDAHULUAN

Guru dan orang tua pada hakekatnya memiliki tugas dan tujuan yang sama dalam bidang pendidikan. Menurut Hidayat (2013: 95) kerjasama antara orang tua dengan guru adalah hubungan komunikatif dalam memantau perkembangan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar yang diukur melalui arus komunikasi orang tua dengan guru. Keduanya bertanggungjawab untuk saling melaporkan perkembangan siswa baik secara akademik maupun non-akademik sehingga siswa dapat terpantau secara bersama. Hal ini dapat melahirkan suatu bentuk kerjasama yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Bentuk kerjasama antara orang tua dan guru yang dapat dilakukan menurut Maryana (2013: 157) yaitu menjalin komunikasi tertulis melalui buku penghubung, pertemuan dengan orang tua secara berkala, melibatkan orang tua dalam membuat program sekolah, menggunakan fasilitas teknologi komunikasi, *home visit*, observasi orang tua di kelas, dan melibatkan orang tua dalam merencanakan aturan, keputusan dan evaluasi belajar siswa. Jika bentuk kerjasama terjalin dengan baik antara orang tua dan guru maka akan meningkatkan hubungan positif antara siswa dan guru. Sehingga membuat siswa merasa didukung dan diberikan dorongan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan dengan Mudiharjo dalam Rianawati (2017: 227) yang menyatakan bahwa pendidikan mengupayakan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam rangka menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan secara alamiah semua minat dan kegiatan yang dilakukan.

Menurut temuan dalam penelitian Gwiazdowska (2017) dengan judul "*Cooperation between school and family as a key to student succes*", peneliti menemukan solusi yaitu, lokakarya, melibatkan orang tua dalam pembelajaran, kegiatan sekolah, manfaat teknologi, dan internet *forum* yang didedikasikan untuk menghindari masalah terkait pendidikan termasuk keaktifan belajar siswa yang dilakukan secara mandiri. Dengan menciptakan kesempatan bagi siswa dapat melalui

fasilitas pendidikan maupun pengajaran untuk mengembangkan potensi anak secara efektif agar tercapai secara mandiri keaktifan belajarnya. Keaktifan belajar siswa muncul akibat dorongan dari dalam dan luar diri siswa. Dalam konteks ini, dorongan dari luar siswa yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian dan rangsangan yang optimal dari orang tua dan guru agar siswa secara mandiri belajar lebih aktif.

Menurut Zulfiati (2014: 104) bahwa keaktifan adalah kondisi siswa yang aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dalam belajar merupakan peran aktif siswa dalam *kegiatan* pembelajaran bertanya kepada guru atau siswa lain, berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik itu kemauan mandiri maupun dorongan dari orang tua atau guru. Siswa di sekolah dasar sudah dapat dikatakan aktif dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa juga berkesempatan untuk aktif mengembangkan potensi dirinya masing-masing di lingkungan sekolah. Hal ini penting dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap berhasilnya proses pembelajaran. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Effendi (2013: 284) bahwa keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Konsep keberhasilan belajar yang bisa disimpulkan dari empat pilar konsep belajar pendidikan untuk masa sekarang dan masa depan menurut UNESCO, dimana keadaan yang telah telah dicapai yaitu *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi seseorang) dan *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama). Jika seseorang telah menerapkan dan melakukan empat pilar tersebut maka orang tersebut sudah bias dikatakan belajar yang berhasil. Namun keberhasilan belajar tidak hanya diciptakan oleh siswa itu sendiri. Banyak peran dari orang tua dan guru untuk mendukung terlaksanya keberhasilan belajar yang sesuai dengan teori tersebut. Unsur dasar keberhasilan belajar yaitu tercapainya kompetensi siswa dalam proses pembelajaran yang didukung juga oleh beberapa indikator-indikator keaktifan dalam proses pembelajaran. Menurut Susilo (2017: 14-15) indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meliputi:

menyelesaikan masalah dengan mencari literatur, bertanya apabila menemukan kesulitan, menghargai perbedaan pendapat, aktif bekerjasama dengan kelompok, merespon pertanyaan guru, berani menjelaskan hasil temuan, berani mengungkapkan pendapat, mencatat materi, serius mengikuti pelajaran, memperhatikan dan mendengarkan selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar dapat dirangsang dengan cara yang berlatih untuk berfikir kritis dan sering memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu siswa yang semakin aktif dan menguasai pembelajaran, semakin banyak pula prestasi dan keberhasilan belajar siswa secara mandiri.

Keberhasilan belajar tidak selalu berhubungan dengan akademik melainkan ada pengaruhnya juga terhadap non akademik. Keberhasilan belajar menurut Nana Sudjana dalam Rahmania (2009: 15) adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berbicara mengenai keberhasilan belajar tidak terlepas suatu hal yang nyata dan dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar dilakukan siswa setelah melakukan dan mengerjakan sesuatu dalam pembelajaran yang biasanya disebut dengan nilai. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui juga melalui kemampuan daya serap siswa terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan guru serta tingkah laku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa.

Keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar tergolong unggul, baik dari segi akademik maupun non akademiknya. Banyak siswa yang berprestasi di kelas terutama pada bidang pengetahuan dan bidang keterampilan yang diimbangi dengan keikutsertaan kejuaraan-kejuaraan baik masih di tingkat sekolah dan setingkat di atasnya. Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Menurut Hakim (2017 :1) keberhasilan belajar itu dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis berhubungan dengan keadaan fisik siswa yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar, sedangkan faktor psikologis merupakan segala hal yang erat hubungannya dengan kondisi mental siswa. Faktor psikologis meliputi beberapa hal yaitu intelegensi, kemauan, konsentrasi dan bakat siswa. Faktor eksternal berupa faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah

dan faktor lingkungan masyarakat. Menurut Mardiani (2012: 30) orang tua besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar, karena sebagai tempat pendidikan yang utama siswa. Biasanya pengaruh hubungan keharmonisan keluarga, pola asuh orang tua dan komunikasi dengan lingkungan sekitar siswa. Sedangkan faktor yang dominan yaitu lingkungan sekolah yang menjadi faktor kedua yang turut mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa di sekolah. Jika kedua faktor tersebut dapat dibangun berjalan bersama-sama dengan baik maka perkembangan potensi dalam diri siswa akan lebih optimal.

Dalam penelitian Adawiyah, dkk (2016) dengan judul “Kerjasama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, diketahui bahwa indeks korelasi diperoleh 0,36 terletak antara 0,20-0,40 yang dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang lemah antara kerjasama antara orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa. Kaitannya dengan berbagai pemaparan diatas, maka perlu adanya tindak lanjut sebagai informasi untuk perubahan sekolah yang lebih baik. Penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta”.

2. METODE

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Subyek penelitian ini adalah kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta. Sampel pada penelitian ini sebesar 56 siswa dan orang tuanya dengan rumus Sampel Taro Yamene. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar, keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar dan kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Likert* dan dokumentasi nilai siswa. Penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji instrument. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas data dengan rumus Chi Kuadrat dengan dasar pengambilan keputusan bila harga chi

kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap keberhasilan belajar dan kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar. Dasar pengambilan keputusannya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka ada pengaruh positif dan signifikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda (uji F) dengan membandingkan nilai uji F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan kriteria: hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa Kelas Atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar siswa diperoleh data berupa hasil nilai angket orang tua dan siswa serta nilai rata-rata penilaian tengah semester (PTS). Berdasarkan pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, item angket uji coba, diketahui $N=20$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,444. Data angket orang tua diperoleh item valid sebanyak 28 item dan tidak valid sebanyak 4 item dari 32 item pertanyaan. Sedangkan data angket siswa diperoleh item valid sebanyak 31 item dan tidak valid sebanyak 5 item dari 36 item pertanyaan.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* diketahui hasil uji reliabilitas angket orang tua sebesar 0,953 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 20$ adalah 0,444. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,953 > 0,444$ artinya item soal tersebut reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas angket siswa sebesar 0,908 sedangkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 20$ adalah 0,444. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,908 > 0,444$ artinya item soal tersebut reliabel.

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan normal apabila harga chi kuadrat hitung

dengan harga chi kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi dinyatakan normal. Deskripsi data hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	X_h^2	X_t^2	Keterangan
Kerjasama antara orang tua dengan guru (X_1)	7,262	11,070	Normal
Keaktifan belajar (X_2)	7,287	11,070	Normal
Keberhasilan belajar (Y)	6,011	11,070	Normal

Berdasarkan pengujian normalitas terhadap ketiga variabel tersebut dan semua hasilnya normal. Oleh karena itu, maka untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji analisis regresi sederhana pada variabel Kerjasama antara orang tua dengan guru (X_1) terhadap Keberhasilan belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 68,84 + 0,269 X_1$. Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 56$ adalah 0,6366. Karena r hitung 0,6366 > r tabel 0,2630, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,6366 antara kerjasama antara orang tua terhadap keberhasilan belajar. Koefisien determinasinya $r^2 = (0,6366)^2 = 0,4053$, maka dapat ditafsirkan bahwa nilai pengaruh Kerjasama antara orang tua dengan guru dengan Keberhasilan belajar sebesar 40,53%, sedangkan sisanya yaitu 59,47% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji analisis regresi sederhana pada variabel Keaktifan belajar (X_2) terhadap Keberhasilan belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 62,77 + 0,33 X_2$. Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 56$ adalah 0,5892. Karena r hitung 0,5892 > r tabel 0,2630, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,5892 antara keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar. Koefisien determinasinya $r^2 = (0,5892)^2 = 0,3472$. Maka dapat ditafsirkan bahwa nilai pengaruh variabel bebas keaktifan belajar terhadap variabel terikat keberhasilan belajar adalah sebesar 34,72%, sedangkan sisanya yaitu 65,28% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji analisis regresi ganda pada variabel Kerjasama antara orang tua dengan guru (X_1), Keaktifan belajar (X_2) dan Keberhasilan belajar (Y) diperoleh persamaan $Y = 0,59 + 0,28 X_1 + 0,76 X_2$, konstanta yang bernilai positif ini artinya bahwa variabel kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar tidak ada (X_1 ,

$X_2 = 0$), maka keberhasilan belajar sebesar 0,59. setiap penambahan 1 nilai variabel kerjasama antara orang tua dengan guru akan meningkatkan keberhasilan belajar sebesar 0,28 dan setiap penambahan 1 nilai variabel keaktifan belajar akan meningkatkan keberhasilan belajar sebesar 0,76. Jika terjadi penambahan 1 nilai atas kerjasama antara orang tua dengan guru secara bersama-sama maka keberhasilan belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,04 ($0,28 + 0,76$). Dari hasil perhitungan nilai F sebesar 5,93 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan $n = 56$ diperoleh $f_{hitung} 5,93 > f_{tabel} 2,29$, maka H_0 ditolak. Untuk mencari besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 0,4208$ dibulatkan menjadi 0,421, sehingga $r^2 = 0,421 \times 100\% = 42,1\%$. Jadi, pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar. sebesar 42,1 % dan 57.9 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar terhadap keberhasilan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryati (2015) dengan judul “Pengaruh Komunikasi Sekolah dengan Orang Tua dan Peran Orang Tua Anak terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Semester Gasal pada Kelas Rendah di SD Negeri Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya menggunakan rumus analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh persamaan $Y = 3,885 + 0,276 X_1 + 0,431 X_2$. Menurut perhitungan menunjukkan $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $2,314 > 2,042$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,029 dengan sumbangan efektif sebesar 30,784% dan $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$ yaitu $3,110 > 2,042$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004 dengan sumbangan efektif sebesar 34,216%. Analisis regresi ganda dan uji f diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,071 > 3,32$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,00. Sehingga pengaruh antara komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua adalah 65% sedangkan 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya dokumentasi data prestasi non-akademik siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Prestasi Non-Akademik

No.	Kelas	Prestasi non-akademik
1	IV.I	Lomba pesta siaga, kejuaraan wushu, dokter kecil, paduan suara, IOIF orchestra.
2	IV.II	Pramuka, dokter kecil, juara kelas, pildacil lomba pesta siaga, pianis.
3	V.I	Juara kelas, renang, taekwondo, pencak silat
4	V.II	Lomba pantomime, lomba panjat tebing, lomba tausyiah, menggambar FLSZN, lomba air sedunia, lomba wayang.

Menurut Hakim (2017: 1) keberhasilan belajar itu dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor biologis (jasmani) dan faktor psikologis. Faktor biologis misalnya kondisi fisik yang normal (keadaan otak, panca-indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki dan organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan. Faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang, yang meliputi intelegensi, kemauan, bakat, dan konsentrasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari diri luar siswa. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: ariabel kerjasama antara orang tua dengan guru memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 40,53% terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta dan sisanya yaitu 59,47% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Variabel keaktifan belajar memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 34,72%, terhadap keberhasilan belajar siswa kelas atas di SD Negeri Kleco 1 Surakarta dan sisanya yaitu 65,28% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kerjasama antara orang tua dengan guru dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap keberhasilan belajar siswa Kelas Atas di SD Negeri

Kleco 1 Surakarta sebesar 42,1 % dan 57.9 % sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, dkk. 2016. "Kerjasama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." Diakses pada tanggal 10 Juni 2019. <http://papers.uika-bogor.ac.id/download.php?id=100>
- Boonka, Lisa, dkk. 2018. "A Review of the Relationship between Parental Involvement Indicators and Academic Achievement." *Journal of Educational Research Review* Vol 24 (10-30). Diakses pada 27 September 2018. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1747938X18301027>
- Djumali, dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Effendi. 2013. "Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 294. Diakses pada tanggal 21 Juni 2019. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/563>
- Gwiazdowska. 2017. "Cooperation between school and family as a key to student succes". Diakses pada tanggal 10 Juni 2019. <https://pdfs.semanticscholar.org/a9d5/0785d6485b47fd97b994df5988ea0bb8a49b.pdf>
- Habiby, Wahdan Najib. 2017. *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Hakim, Thursan. 2015. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Hidayat, H Syarif. 2013. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik di SMPN Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Widya* Vol. 1 No. 2. Diakses pada 17 September 2018. <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/download/129/113>
- Mardiani. 2012. "Kerjasama antara Orang Tua Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar MI GUPPI Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin Makassar. Diakses pada 24 September 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2704/>
- Maryana, Rita, dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pemerintah Indonesia. 2005. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 157. Jakarta: Sekretariat Negara

- Rahmaniah, Yuli. 2009. "Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan dan Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking Di SMA Negeri I Gedeg Mojokerto." Thesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/7780/4/Bab.%20III.pdf>
- Rianawati. 2017. *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak*. Pontianak: TOP Indonesia. Diakses pada 24 September 2018. https://www.researchgate.net/profile/Rianawati_Rianawati/publication/325643517_Kerjasama_guru_orang_tua_dalam_pendidikan_akhlak/links/5b19f25ca6fdcca67b6603d7/Kerjasama-guru-orang-tua-dalam-pendidikan-akhlak.pdf?origin=publication_detail
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, AE. 2017. "Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII MTsN Sumberjo Blitar Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7343/>
- Zulfiati, Heri Maria. 2014. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Jurnal profesi pendidikan dasar* Vol.1, No.2, (99-108). Diakses pada tanggal 20 Maret 2019. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1012/687>
- Widodo, Heri. 2015. "Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi asia (MEA)." *Jurnal Cendekia* Vol. 13, No. 2 (296). Diakses pada tanggal 21 Juni 2019. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/250>